



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, tekanan anggaran waktu, etika profesi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), baik *big four* maupun *non-big four*, yang berlokasi di Jakarta dan Tangerang pada tahun 2017-2018. Auditor yang menjadi responden adalah auditor dengan pengalaman kerja lebih dari satu tahun dan berpendidikan minimal S1. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 167 kuesioner dan jumlah yang kembali adalah sebanyak 157 kuesioner. Dari 157 kuesioner yang kembali hanya 118 kuesioner yang dapat digunakan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, melakukan uji F (secara simultan) dan uji t (secara parsial).

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima atau dapat diartikan kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 3,521 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anindya (2012), Tjun, *et al* (2012), Sunarta dan

Wiyoto (2012), Ningsih dan Yaniartha (2013), dan Wardhani dan Achsin (2014).

2. Ha₂ ditolak atau dapat diartikan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 0,954 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,342 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tjun Tun, *et al.* (2012), Putri dan Juliarsa (2014) dan Oklivia dan Marlinah (2014).
3. Ha₃ ditolak atau dapat diartikan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 3,956 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dwimilten dan Riduwan (2015).
4. Ha₄ diterima atau dapat diartikan etika profesi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 2,572 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hutabarat (2012), Putri dan Juliarsa (2014), Kurnia, *et al.* (2014), dan Raharja (2014).
5. Ha₅ diterima atau dapat diartikan akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 3,180 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardhani dan Suryono (2013) dan Wiratama dan Budiarta (2015).
6. Kompetensi, independensi, tekanan anggaran waktu, etika profesi, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hutabarat (2012), Ningsih dan Yaniartha (2013), dan Wiratama dan Budiarta (2015).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penyebaran kuesioner hanya pada KAP *big four* maupun *non-big four* yang berlokasi di Jakarta dan Tangerang serta jumlah sampel hanya sebanyak 118 responden sehingga belum dapat mewakili auditor secara keseluruhan.
2. Variabel independen (kompetensi, independensi, tekanan anggaran waktu, etika profesi, dan akuntabilitas) yang diteliti hanya dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas audit) sebesar 42,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,424. Sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian.
3. Kurangnya kriteria untuk memastikan lokasi tempat KAP beroperasi dan divisi tempat responden bekerja di dalam KAP.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah KAP yang dituju dan menyebarkan kuesioner dengan jumlah yang lebih banyak serta melakukan

pendistribusian kuesioner pada waktu *low season* agar tingkat pengembalian kuesioner tinggi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain seperti kompensasi, kepuasan kerja auditor, dan risiko audit agar mengetahui kemungkinan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan pertanyaan dalam identitas responden terkait lokasi KAP beroperasi dan divisi responden bekerja di dalam KAP.

UMMN